

BAB 2

TINJAUAN TEORI & DATA PADA PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM VESPA DI BANDUNG

2.1 Tinjauan umum Museum Vespa di Bandung

2.1.1 Tinjauan Umum Vespa

Vespa adalah sebuah merek scooter asal Itali. Awal vespa berdiri pada 23 April 1946 di Florence di bawah perusahaan induk Piaggio & Co. Merupakan perusahaan pembuat kendaraan roda dua terbesar ke 4 di dunia di lihat dari segi penjualan. Perusahaan Piaggio didirikan di kota Genoa Italia, pada tahun 1884 oleh Rinaldo Piaggio. Rinaldo dalam memulai bisnisnya dari peralatan kapal. Dengan berkembangnya bisnis Rinaldo piaggio dia memproduksi mesin, rel kereta api, gerbong kereta, dan body truck. Pada perang dunia ke I, perusahaan piaggio memproduksi kapal laut dan pesawat terbang. Pada perang dunia I dan II, perusahaan pendahulu ini memfokuskan dari membuat pesawat dan beralih memproduksi kendaraan roda dua setelah dibom oleh sekutu. Kemudian Enrico Piaggio, putra dari Rinaldo Piaggio memutuskan untuk meninggalkan bidang penerbangan dan beralih memproduksi kendaraan roda dua atas permintaan masyarakat italia dalam mengatasi

kebutuhan sarana transportasi roda dua modern dan terjangkau.



Gambar 2.1 Enrico Piaggio

(sumber: <https://gapstereggea.wordpress.com/2012/11/18/sejarah-vespa-enrico-piaggio/>)

Pengembangan dari segi pariwisata dikota Bandung menjadikan minat masyarakat untuk datang dan berkunjung ke museum-museum dikota bandung sendiri. Salah satunya melalui objek wisata berbasis transportasi, yang merupakan alat transportasi masyarakat pada saat ini. Salah satunya vespa, transportasi jenis kendaraan bermotor ini digemari oleh semua kalangan, terutama kalangan muda di kota bandung. Dengan bermunculanya komunitas maupun pencinta vespa di

Indonesia, akan menarik minat masyarakat kota Bandung maupun luar kota untuk mengenal lebih dalam segi sejarah maupun perkembangan pada vespa itu sendiri. Dan belum adanya sarana atau tempat bagi komunitas dan pecinta vespa untuk sharing maupun berkumpul.

Namun, dengan banyaknya komunitas maupun pecinta vespa banyak dari mereka masih banyak informasi yang masyarakat belum ketahui. Contohnya dari jenis vespa itu sendiri, bagaimana perkembangan vespa dari tahun ke tahunnya, kemudian cara merawat vespa yang baik dan benar.

2.1.2 Tinjauan Khusus Vespa.

Hanya ada satu jenis sepeda motor yang dianggap paling antic oleh masyarakat. Vespa-lah kendaraan yang dimaksudkan. Dengan tampilan dari motor buatan Italia ini satu-satunya jenis motor yang berbentuk unik, semua bagian 'tubuhnya' cenderung membulat dengan buntut yang sangat unik dan klasik, karena bentuknya khas, Vespa muncul sebagai salah satu motor terpopuler dan bahkan melegenda di dunia. Popularitas Vespa mulai melonjak sejak pertengahan tahun 1950-an. Padahal, saat itu usia produk motor beroda kecil ini belum lebih sepuluh tahun. Piaggio, produsen motor ini, mengumumkan telah mampu memperdagangkan lebih dari 15 juta unit motor pada 1956 ke seluruh pelosok dunia.




Untuk ukuran dimensi vespa ini yaitu :




No	Kategori	Ukuran
1	Lebar	695 mm
2	wheelbase	1334 mm
3	Ketinggian jok	790n mm
4	panjang	1860 mm





Table 2.1 Dimensi vespa

Sumber : <https://www.vespa.com>

Berikut adalah Tipe dan jenis vespa beragam dari produksi setiap generasinya, berikut beberapa jenis vespa diantaranya :

No	Jenis Vespa	Gambar
1	<i>MP5 (Moto Piaggio) Paperino – Tahun 1943</i>	
2	<i>MP6 Prototype – Tahun 1945</i>	
3	<i>Vespa 98 – Tahun 1946</i>	

4	<i>Vespa 98 Corsa – Tahun 1947</i>	
5	<i>Vespa 125 Circuito</i>	
6	<i>Vespa Monthlery – Tahun 1950– Tahun 1949</i>	
7	<i>Vespa 125</i>	
8	<i>Vespa 150 Side Car – Tahun 1955 U – Tahun 1953</i>	
9	<i>Vespa 150 – Tahun 1956</i>	

10	<p><i>Vespa 125 (VNA2) – Tahun 1958</i></p>	
11	<p><i>Vespa 150 G5 VS5 – Tahun 1959</i></p>	
12	<p><i>Vespa 50 – Tahun 1963</i></p>	
13	<p><i>Prototype Vespa</i></p>	

14	<p><i>Vespa 90 Super Sprint – Tahun 1966Militer – Tahun 1964</i></p>	
15	<p><i>Vespa 125 Primavera – Tahun 1967</i></p>	
16	<p><i>Vespa 180 Rally – Tahun 1968</i></p>	
17	<p><i>Vespa 125 TS – Tahun 1985</i></p>	
18	<p><i>Vespa ET2/ET4 – Tahun 1996</i></p>	

19	<i>VESPA TRAFELI</i> 2003	
20	<i>VESPA LX 2005</i>	
21	<i>VESPA GT 60° 250 CC</i> 2006	
22	<i>VESPA GTS 300 SUPER</i> 2008	
23	<i>VESPA GTS ABS ASR</i> 2014	
24	<i>70° ANNIVERSARY 2016</i>	

Table 2.2 Jenis Vespa

Sumber : <https://www.vespa.com>

2.2 Tinjauan Umum Interior Museum

2.2.1 Definisi Museum

Secara etimologis, museum berasal dari kata Yunani, Μουσείον atau mouseion, yang sebenarnya merujuk kepada nama kuil untuk sembilan Dewi Muses, anak-anak Dewa Zeus yang melambangkan ilmu dan kesenian. Pada dasarnya sebuah museum adalah sarana atau tempat penyimpanan benda koleksi milik individu, keluarga serta institusi kaya. Benda-benda yang di simpan merupakan benda yang langka dan bernilai harganya. Fungsi, tugas dan tujuan museum pun seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan sehingga dibutuhkan data otektik mengenai catatan sejarah. Definisi tentang museum sendiri tidaklah sedikit. Secara umum, museum sendiri merupakan tempat menyimpannya benda artistik dan benda yang mempunyai nilai harganya. Atau dapat dikatakan sebagai institusi permanen, nirlaba, melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan. Namun dalam berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 1995, museum adalah suatu lembaga, tempat menyimpan, merawat, mengamankan dan

memanfaatkan benda-benda bersejarah bagi manusia dan lingkungannya. Sedangkan menurut International Council of Museum (ICOM) : museum adalah sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak untuk keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, memperoleh, merawat, serta menghubungkan dan memamerkan benda-benda berupa sejarah manusia dan lingkungannya untuk tujuan studi, pendidikan dan rekreasi serta hiburan.

2.2.2 Fungsi Dan Tujuan Museum

Barry(1994:46) berikut beberapa fungsi dasar pada sebuah museum:

- Mengoleksi
- Dokumentasi
- Mengawetkan
- Penelitian
- Pajangan

A. Mengoleksi

Mengoleksikan benda bersejarah maupun benda yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian dan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dan klasifikasi yang ingin dicapai.

B. Dokumentasi

Salah satu fungsi penting pada museum adalah mendokumentasikan segala jenis benda yang di koleksi oleh

museum itu sendiri. Secara umum fungsi dokumentasi museum sebagai berikut :

- Kontrol dan manajemen

dokumenter penerimaan dan transfer aset budaya internal dan eksternal , serta penghapusan mereka dari koleksi museum.

- Pendaftaran dan inventarisasi aset.

- Pengarsipan semua jenis

dokumentasi secara teknis , grafis serta audio visual ,dalam format apapun.

C. Mengawetkan

Museum melestarikan sejarah bertujuan untuk mewariskan kepada generasi mendatang. Fungsi pada museum yaitu bertugas untuk menjaga agar barang yang dimuseumkan disimpan secara baik. Berikut adalah cara perawatan pada benda di museum:

- pembersihan dan perawatan pada benda koleksi yang bersifat logam yang biasanya berkarat, menggunakan bahan kimia khusus seperti tepol. Selain tepol merawat logam dapat juga menggunakan bahan kimia jenis asam citrid.

- Untuk benda koleksi seperti besi maupun benda sejenisnya cara membersihkannya dengan cara digosok menggunakan sikat bulu halus dengan menggunakan bahan kimia.

D. Penelitian

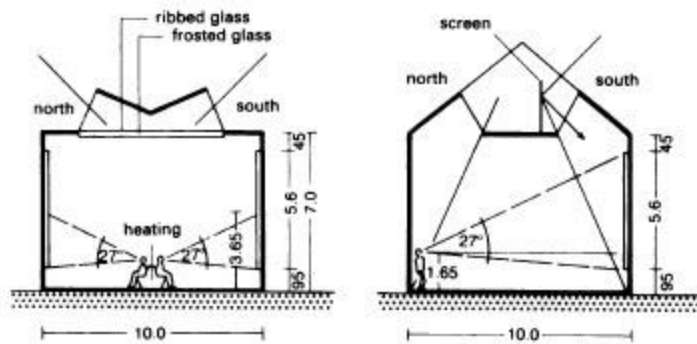
Penelitian adalah merupakan tujuan utama dari terciptanya sebuah museum. Serta merupakan fungsi dasar museum yaitu aset tersebut tidak dapat dilindungi, dilestarikan maupun menyebar secara luas jika tidak melakukan penelitian sebelumnya. Pada awalnya, penelitian adalah sebuah dasar dari pengembangan fungsi museum. Dalam pengembangan ini, museum memiliki fasilitas berupa perpustakaan, arsip, laboratorium serta bengkel.

E. Pajangan Dan Publikasi

Kegiatan yang dilakukan oleh departemen penyebaran museum ditujukan untuk tujuan akhir dari fungsi museum kepada masyarakat. Dibutuhkan semua strategi yang memungkinkan untuk mencapai komunikasi , kontemplasi dan pendidikan sebagai tujuan museum.


2.2.3 Ergonomi

Untuk kenyamanan serta kemudahan dalam berkunjung, melihat serta mengamati benda koleksi yang berada di museum. Sehingga penyimpanan objek maupun koleksi sangatlah penting. Seperti yang ditampilkan pada gambar 2.2 ini. "Pedoman Pendirian Museum (1999/2000)"



Gambar 2.2 Ukuran ergonomi peletakan koleksi
 “Pedoman Pendirian Museum (1999/2000)”

2.3 Studi banding

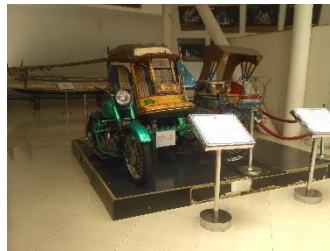
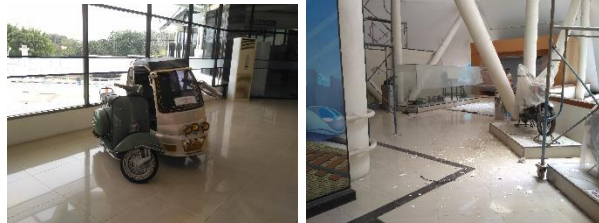
No	Aspek	Data Survey Fasilitas Serupa	Potensi	Kendala
1	Lokasi		<ul style="list-style-type: none"> - Akses masuk dari fasilitas ini dimulai dari tempat parkir yang cukup luas, - Sedangkan untuk akses masuk kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> - untuk pengunjung harus di beri himbawaan karena ketika pengunjung masuk pada area masuk yang terjal.

			<p>service/barang yang diberi sebuah gerbang yang berbeda,</p> <p>- Vegetasi yang berada di sekitar bangunan cukup banyak, seperti pepohonan</p>	<p>- Untuk akses masuk kendaraan barang kendalanya jalan sebelum gerbang tersebut selalu dipakai parkir liar kendaraan warga local, yang mana mengganggu laju kendaraan yang akan masuk ke gerbang khusus ini.</p>
--	--	--	--	---

2	Lokasi		<ul style="list-style-type: none"> - Denah bangunan museum transportasi TMII berbentuk poligonal dengan ceiling yang tinggi, yang membuatnya memiliki alur sirkulasi yang menarik 	<ul style="list-style-type: none"> - Diluar area TMII atau tepatnya belakang bangunan ini, sangat berdekatan dengan rumah warga local, yang hanya dibatasi oleh pagar tinggi
3	Fungsi Bangunan Exsisting	<ul style="list-style-type: none"> - Area Tunggu - Area display kendaraan umum roda 4 - Area pameran pesawat 		

		<ul style="list-style-type: none"> - Area display kendaraan roda 2 - Perpustakaan - Ruang Staff - Toilet 		
4	Kondisi Geografis Eksisting	<ul style="list-style-type: none"> - Eksisting museum tranfortasi : 	<ul style="list-style-type: none"> - Dikelilingi oleh museum lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Keadaan geografis dengan suhu yang panas
		<ul style="list-style-type: none"> - Eksisting Denah museum geologi : 	<ul style="list-style-type: none"> - Dikelilingi oleh vegetasi yang masih rindang - Keadaan geografis dengan suhu sejuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Denah yang berbentuk memanjang

5 Foto Survey



--	--	--

Tabel 2. 3 Tabel Studi Banding

Sumber : Dokumen Pribadi

2.4 Konsep Gambaran

Fasilitas edukasi museum vespa dikota Bandung ini merupakan fasilitas yang dirancang untuk memberikan sebuah rekreasi juga sekaligus memberikan edukasi tentang vespa berupa sebuah objek wisata dengan berbagai macam fasilitas untuk semua kalangan.

Fasilitas yang diadakan pada perancangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas dihadirkan untuk masyarakat yang berkunjung terdapat beberapa fasilitas yaitu :
 - a. Area simulasi berkendara vespa dengan menggunakan teknologi *VR* dan *AR*
 - b. Area display vespa yang diisi oleh berbagai jenis dan tahun produksi vespa sebagai berikut :
 - Display elavasi pada lantai
 - Diplay ditempel pada dinding
 - Display gantung
 - c. Menyediakan area display yang bisa disentuh dan dirasakan oleh pengunjung.

d. Fasilitas untuk para komunitas pecinta vespa.

2. Di dalamnya terdapat beberapa fasilitas yang diperuntukan bagi para pecinta vespa yang diantaranya menyediakan ruangan untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan vespa. Berupa :

- Fasilitas sharing dan berkumpul bagi komunitas dan pecinta vespa.

2.5 Analisa Permasalahan

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, terdapat permasalahan pada perancangan ini yaitu :

- Merancang fasilitas edukasi maupun informasi tentang perkembangan sejarah vespa dikota bandung.
- merancang fasilitas yang menggabungkan objek wisata dan edukasi bagi pengguna vespa itu sendiri.
- Menambahkan fasilitas berupa auditorium sebagai wadah untuk komunitas maupun pecinta vespa untuk bertemu atau berkumpul.
- Merancang area simulasi berkendara berupa VR